

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Broadcasting*

Athar (20080530105)

Strukturasi Budaya *Hallyu* dalam Drama Seri di Indonesia (Analisis Resepsi Audiens Film *Saranghae I Love You*)

Tahun Skripsi : 2014. x + 119 hal + 4 lampiran

Daftar Kepustakaan: 33 Buku + 10 Jurnal + 7 Internet

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana resepsi audiens terhadap Strukturasi budaya Korea dalam film *Saranghae, I Love You*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan, penafsiran serta pemahaman audiens terhadap strukturasi budaya Korea dalam film *Saranghae, I Love You*. Bahwa film tersebut merupakan film drama yang berbeda dari film-film drama lainnya yang ada di Indonesia. Dimana produsen dalam film drama *Saranghae, I Love You* mencoba untuk mengkolaborasikan dua kebudayaan yang berbeda yaitu Korea dan Indonesia. Produsen juga mengeksploitasi dalam film drama *Saranghae, I Love You* seperti tempat-tempat wisata, rumah adat sejarah, busana dan makanan yang diambil dalam lokasi syuting sebagai baground serta pemainnya juga di ambil dari bintang yang terkemuka dari salah satu di negara masing-masing. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mendapatkan suatu permasalahan yang telah peneliti sampaikan diatas. Sehingga disini peneliti memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa resepsi penerimaan informan terhadap strukturasi budaya *Hallyu* (Korea) dalam drama *Saranghae, I Love You*, yaitu : Pertama, adalah posisi *dominant-hegemonic*. Dimana masing-masing informan memahami dan menerima konstruksi pesan terhadap strukturasi budaya *Hallyu* yang telah dibentuk dalam drama *Saranghae, I Love You*. Kemudian kedua, pada posisi *negotiated* terdapat satu informan, bahwa informan menerima drama tersebut, namun disetiap penerimaan yang dilakukan oleh informan terdapat kata sanggahan "*tapi*" di beberapa scene dalam drama tersebut yang telah dibentuk pembuat drama. Kemudian ketiga, pada posisi terakhir yaitu *oppositional*, terdapat satu informan yang menempati posisi tersebut. Bahwa informan tidak menerima budaya strukturasi budaya *Hallyu* yang di tawarkan oleh produsen dalam film drama *Saranghae, I Love You*. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa peneliti melihat bahwa masing-masing dari informan telah memaknai sebuah strukturasi sebagai dualitas atau berkesinambungan dalam melakukan praktik sosial untuk menghasilkan struktur tindakan sosial pada teori Anthony Giddens.